

**STUDI AWAL KECENDERUNGAN-KECENDERUNGAN  
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL LGBT PADA REMAJA**  
(Studi Deskriptif di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman )

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :

**MUHAMAD DISRA SAPUTRA**  
**NIM 1100589**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STUDI AWAL KECENDERUNGAN – KECENDERUNGAN  
PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL  
LGBT PADA REMAJA  
(Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Sungai Limau)**

Nama : Muhamad Disra Saputra  
NIM : 1100589  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2017

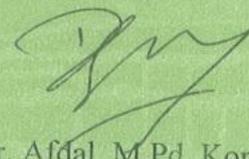
**Disetujui Oleh,**

**Pembimbing I,**



Dr. Riska Ahmad, M.Pd. Kons  
NIP 19530324 197602 2 001

**Pembimbing II,**



Dr. Afdal, M.Pd. Kons  
NIP 19850505 200812 1 002

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Studi Awal Kecenderungan-kecenderungan Penyimpangan  
Perilaku Seksual LGBT Pada Remaja (Studi Deskriptif di  
SMA Negeri 1 Sungai Limau)

**Nama** : Muhamad Disra Saputra

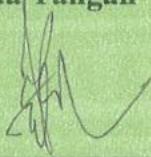
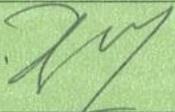
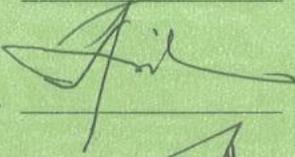
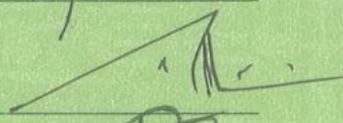
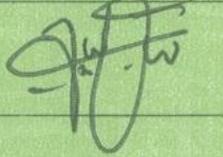
**NIM** : 1100589

**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2017

### Tim Penguji

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd. Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Afdal, M.Pd. Kons	2. 
3. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd. Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd. Kons	4. 
5. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd. Kons	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Padang, Juni 2017  
Yang Menyatakan,

Muhamad Disra Saputra

## ABSTRAK

Muhammad Disra Saputra : Studi Awal Kecenderungan-kecenderungan Penyimpangan Perilaku Seksual LGBT Pada Remaja (Studi Deskriptif di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman)

Penyimpangan perilaku seksual merupakan aktivitas seksual yang dilakukan seseorang dengan tidak sewajarnya, karena dilakukan dengan sesama jenis. Istilah baru yang sedang menjadi fenomena hangat terkait penyimpangan perilaku seksual, yakni LGBT (*Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender*). Aktivitas LGBT dikalangan remaja makin menampakkan eksistensinya. Indikasi adanya kecenderungan penyimpangan perilaku LGBT ditemukan di kalangan remaja di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman . Salah satu indikasinya adalah ditemukannya beberapa siswa yang bergaya tidak sesuai dengan fitrahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecenderungan penyimpangan perilaku LGBT dikalangan siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan yang berjumlah 163 orang, pemilihan sampel menggunakan *stratified simple random sampling* dengan jumlah 115 orang. Data dianalisis dengan metode teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kecenderungan penyimpangan perilaku *Gay* pada siswa laki-laki, kategori rendah dengan persentase 8,9% dan 91,1% berada pada kategori sangat rendah, kecenderungan perilaku *biseksual* siswa laki-laki kategori rendah dengan persentase 7,2% dan 92,8% siswa berada pada kategori sangat rendah, sedangkan kecenderungan penyimpangan perilaku *transgender* siswa laki-laki secara umum berada pada kategori sangat rendah. Kecenderungan penyimpangan perilaku *Lesbian* siswa perempuan berada pada kategori rendah dengan persentase 28,8% dan 71,2% siswa berada pada kategori sangat rendah. Kecenderungan penyimpangan perilaku *biseksual* siswa perempuan berada pada kategori rendah dengan persentase 20,3%, dan 79,7% siswa berada pada kategori sangat rendah. Selanjutnya kecenderungan penyimpangan perilaku *transgender* siswa perempuan secara keseluruhan berada pada kategori sangat rendah

**Kata Kunci :** *Kecenderungan Penyimpangan Perilaku Seksual, Remaja, LGBT*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Studi Awal Kecenderungan-kecenderungan Penyimpangan Perilaku Seksual LGBT Pada Remaja (Studi Deskriptif di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman)”** . Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diselesaikan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang selalu meluangkan waktunya untuk menandatangani surat-menyurat untuk melancarkan penelitian.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang selalu anggun dan berwibawa telah menunjuk dosen pembimbing dan penguji penelitian.
3. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing 1 yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, membantu dan menyarankan penulis serta mempermudah dalam proses pembuatan skripsi.
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing 2 sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang tulus dan ikhlas selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi kemudahan, memberi masukan atas kekurangan

dalam penulisan, memotivasi, mengarahkan, membantu dan menyarankan penulis dalam proses pembuatan skripsi.

5. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons selaku Penguji I, Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku penguji II, dan Ibu Dr. Netrawati, MPd., Kons selaku Penguji III yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Zulkaham, M.Pd selaku kepala Sekolah SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Dian Hartati, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman yang telah banyak meluangkan waktu untuk berdiskusi terkait dengan penelitian ini.
8. Kepada seluruh majelis guru serta tata usaha SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman yang telah banyak membantu memberikan informasi dan kerjasama dalam menginformasikan data-data terkait penelitian yang di teliti.
9. Siswa-siswi SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersedia membantu peneliti dalam mengisi angket kuesioner penelitian.
10. Keluarga tercinta, kedua orang tua Ayah dan Ibu yang telah menjadi inspirasi penuh bagi ananda untuk menyelesaikan amanah yang kedua ini, terimakasih do'a, dukungan, dan pengorbanannya.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Khususnya rekan-rekan angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
12. Rekan-rekan anggota FORSIS FIP UNP khususnya angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita senantiasa disatukan dalam Jannah-Nya, aamiin.
13. Rekan-rekan seperjuangan di lembaga MPM Universitas Negeri Padang, semoga yang belum segera menyusul. Terimakasih atas semangat yang telah diberikan, semoga Allah membalas kebaikan rekan-rekan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Mei 2017

Muhamad Disra Saputra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	I
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	Ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	V
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>GAMBAR</b> .....	X
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	9
A. Remaja dan Permasalahannya.....	9
1. Tinjauan tentang Remaja.....	9
2. Tugas Perkembangan Remaja.....	10
3. Batasan Usia Remaja.....	14
4. Perkembangan Seksual Remaja.....	16
B. Tinjauan tentang Perilaku Seksual.....	17
1. Pengertian Perilaku Seksual.....	17
2. Bentuk Perilaku Seksual.....	19
3. Perilaku Seksual Remaja.....	20
C. Tinjauan tentang Penyimpangan Seksual.....	21
1. Pengertian Penyimpangan Seksual.....	21
2. Bentuk Penyimpangan Seksual.....	25
3. Faktor-faktor Penyebab Penyimpangan Seksual.....	29
4. Dampak Penyimpangan Perilaku Seksual.....	30
D. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling.....	35

	E. Penelitian yang Relevan.....	41
	F. Kerangka Berpikir.....	45
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
	A. Jenis Penelitian.....	46
	B. Populasi dan Sampel.....	46
	C. Definisi Operasional.....	49
	D. Jenis dan Sumber Data.....	49
	E. Instrumen Penelitian.....	50
	F. Teknik Pengolahan Data.....	56
	G. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
	<b>A. Deskripsi Data.....</b>	<b>60</b>
	1. Deskripsi Penyimpangan Perilaku Seksual GBT ( <i>Gay, Bisexual, Transgender</i> ) pada Siswa Laki-laki.....	60
	a. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Gay</i> pada Siswa Laki-laki.....	60
	b. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Bisexual</i> pada Siswa Laki-laki.....	65
	c. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Transgender</i> pada Siswa Laki-laki.....	70
	2. Deskripsi Penyimpangan Perilaku LBT ( <i>Lesbian, Bisexual, Transgender</i> ) pada Siswa Perempuan.....	74
	a. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Lesbian</i> pada Siswa Perempuan.....	74
	b. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Bisexual</i> pada Siswa Perempuan.....	79
	c. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Transgender</i> pada Siswa Perempuan.....	85
	<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>89</b>
	1. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku Homoseksual ( <i>Gay dan Lesbian</i> ) pada Siswa Laki-laki dan	

Perempuan.....	89
2. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Biseksual</i> pada Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	92
3. Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Transgender</i> pada Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	94
<b>C. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>96</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Siswa kelas X dan XI SMAN 1 Sungai Limau.....	47
2. Sampel Penelitian .....	49
3. Kisi-kisi Kecenderungan Penyimpangan Perilaku Seksual .....	53
4. Penskoran Angket.....	56
5. Tabel Norma Kategorisasi .....	59
6. Sebaran Data Penyimpangan Perilaku <i>Gay</i> Siswa Laki-laki.....	61
7. Kategori Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Gay</i> Siswa Laki-laki .....	65
8. Sebaran Data Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Biseksual</i> Siswa Laki-laki .....	66
9. Kategori Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Biseksual</i> Siswa laki- laki.....	70
10. Sebaran Data Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Transgender</i> Siswa Laki-laki .....	71
11. Kategori Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Transgender</i> Siswa laki-laki.....	74
12. Sebaran Data Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Lesbian</i> Siswa Perempuan .....	75
13. Kategori Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Lesbian</i> Siswa Perempuan .....	79
14. Sebaran Data Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Bisesksual</i> Siswa Perempuan .....	80
15. Kategori Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Biseksual</i> Siswa Perempuan .....	84
16. Sebaran Data Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Transgender</i> Siswa Perempuan .....	85
17. Kategori Kecenderungan Penyimpangan Perilaku <i>Transgender</i> Siswa Perempuan .....	88

<b>18.</b>	<b>Rekapitulasi Kategori Kecenderungan Penyimpangan Perilaku Seksual LGBT di SMA 1 Sungai Limau .....</b>	<b>88</b>
------------	---	-----------

**GAMBAR**

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Berpikir .....		45

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>halaman</b>
1. Kisi-kisi Angket Kecenderungan Penyimpangan Perilaku Seksual ..	106
2. Pernyataan Angket Kuesioner Siswa Laki-laki .....	109
3. Pernyataan Angket Kuesioner Siswa Perempuan .....	112
4. Rekap Data Pengisian Angket Siswa Laki-laki .....	115
5. Rekap Data Pengisian Angket Siswa Perempuan .....	117
6. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan Siswa Laki-laki.....	119
7. Rekapitulasi Sebaran Item Pernyataan Siswa Laki-laki .....	128
8. Distribusi Frekuensi Item Pernyataan Siswa Perempuan .....	129
9. Rekapitulasi Sebaran Item Pernyataan Siswa Perempuan .....	139
<b>10.</b> Surat-surat Penelitian .....	140

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tahapan perkembangan yang dilalui individu adalah fase perkembangan remaja. Remaja menurut sebagian para ahli merupakan proses peralihan dari fase anak-anak menuju dewasa. Artinya, dalam perspektif psikologi perkembangan, masa remaja merupakan masa berbahaya, karena pada masa ini seseorang remaja mengalami masa transisi atau peralihan dari anak-anak menuju kedewasaan yang sering ditandai dengan krisis kepribadian. Perubahan-perubahan fisik dan psikis yang sangat cepat menyebabkan kegelisahan-kegelisahan internal, misalnya, kegoncangan emosional, rasa ingin tahu yang menonjol, adanya fantasi yang berlebihan, ikatan kelompok yang kuat dan krisis identitas (Kartono 1998:12)

Kajian psikologis terkait dengan perkembangan remaja tersebut, tidak dapat dipungkiri tentu akan membawa beberapa permasalahan terkait dengan gejala jiwa serta pencarian jati diri yang harus mereka selesaikan baik dari jalur formal ataupun jalur nonformal. Pencarian jati diri yang dilakukan oleh sebagian remaja tidak terlepas dari kebutuhan sosialisasi kelompok untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya (Jhoni Sadri, 2009:1). Mereka ingin dianggap kehadirannya dalam wujud apresiatif dan butuh penghargaan. Apabila hal ini tidak terwujud, maka penyaluran potensi dirinya itu terlepas dalam bentuk perilaku menyimpang. Tindakan ini merupakan produk dari kondisi masyarakatnya dengan segala pergolakan sosial (Jhoni Sadri, 2009:1).

Menurut Notoatmodjo (2007:139) penyimpangan seksual adalah aktivitas seksual yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan kenikmatan seksual dengan tidak sewajarnya, Artinya dikatakan menyimpang jika seks yang harusnya dilakukan antara pria dan wanita dilakukan antara sesama wanita atau sesama pria.

Penyimpangan seksual menurut Freud (dalam Aggraeni, 2013:1) terbagi menjadi dua kelompok yaitu, (1) penyimpangan yang menyangkut objek seksual (orang atau sesuatu yang menimbulkan daya tarik seksual); (2) penyimpangan yang menyangkut tujuan seksual (tindakan seksual yang membuat orang terdorong untuk melakukannya). Penyimpangan seksual dapat terjadi akibat kelainan yang bersifat psikologis atau kejiwaan, dapat terjadi karena faktor lingkungan dan juga dapat terjadi akibat faktor genetik atau keturunan, dan bisa juga karena keinginan individu sendiri untuk mencoba sesuatu yang baru yang belum pernah mereka rasakan. Fenomena sekarang ini dari penyimpangan seksual adanya istilah baru yaitu LGBT (*Lesbi, Gay, Biseksual dan Transgender*). Penyimpangan seksual yang telah dipaparkan di atas sangat rentan terjadi pada remaja. Penyimpangan seksual yang terjadi di kalangan remaja menunjukkan bahwa persentase pergaulan bebas remaja bervariasi. Penelitian Zubairi (dalam Jhoni Sadri, 2009:3) di Jakarta mengungkapkan 21 dari 864 remaja atau 2,4% mengaku pernah berhubungan seks. Di Jawa Tengah 57 dari 2.748 siswa atau 2,1% mengatakan pernah melakukan hubungan seks pranikah, dan Bali terdapat 24% remaja pria dan 1% remaja wanita yang pernah berhubungan seks. Lebih jauh, penelitian yang

dilakukan oleh Andik Wijaya (dalam Jhoni Sadri, 2009:6) kepada 202 pelajar di kota Malang Jawa Timur antara lain menyebutkan 95% remaja kota Malang terlibat dalam pornografi. Data lain dipaparkan melalui hasil penelitian yang dilakukan Rika (2013:371) mendeskripsikan bahwa penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja mengungkapkan beberapa perilaku seksual menyimpang seperti, onani (8,2%), berpegangan tangan (98,9%), berpelukan (72,2%), berciuman (45,2%), meraba bagian tubuh (10,8%), oral seks (2%), dan hubungan seksual (1,4%).

Hasil observasi dan wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman yang telah dilakukan pada hari Senin tanggal 30 Januari sampai 06 Februari 2017 terkait dengan perilaku penyimpangan seksual pada siswa SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman diperoleh data beberapa kasus serupa terkait dengan penyimpangan seksual pada siswa SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman mengindikasikan adanya penyimpangan perilaku seksual. Adanya beberapa siswa yang terindikasi LGBT, ditandai dengan adanya siswa yang bergaya dan berjalan tidak sesuai dengan fitrahnya. Lelaki berbicara kemayu, dan berjalan layaknya perempuan. Selain penyimpangan tersebut, beberapa penyimpangan seksual di kalangan siswa SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman juga terjadi. Hal ini lebih cenderung kepada perilaku pacaran yang berlebihan seperti berciuman, serta mengarah pada perilaku hubungan seks bebas.

Data di atas diperkuat dengan kasus yang terjadi akhir-akhir ini di kota Padang. Berdasarkan informasi yang peneliti terima melalui surat kabar Padang Ekspres Edisi 01 Maret 2015 (<http://news.padek.co/detail/a/19583>) dengan tajuk ‘kontrol dan awasi anak’ diperoleh informasi bahwa fenomena penyimpangan perilaku seksual LGBT di kalangan siswa SMA Negeri di Kota Padang melalui olahan angket diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa/i SMA Negeri di kota Padang, 64,75% melakukan penyimpangan perilaku seksual yang mengarah kepada perilaku LGBT. Hal tersebut diperkuat melalui informasi yang diperoleh dari surat kabar online yakni Pasbana edisi 30 November 2016 memberitakan bahwa terjadi kasus pembunuhan oleh pasangan *Lesbian* dengan rentang usia yang masih remaja yakni korbannya 19 tahun dan pelakunya 23 tahun.

Berdasarkan kasus-kasus yang ada membuat peneliti ingin mengetahui apa yang menyebabkan kecenderungan-kecenderungan penyimpang seksual itu terjadi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan agar individu tidak terjebak oleh pengaruh dari penyimpangan seksual yakni dengan memanfaatkan fasilitas layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling dibutuhkan karena bermanfaat bagi individu baik untuk mengentaskan masalah individu maupun untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu. Bimbingan dan Konseling yaitu layanan yang diberikan terhadap individu-individu atau kelompok dalam rangka pengentasan masalah, mengembangkan diri sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan

dapat mengembangkan bakat-bakat serta potensi yang dimiliki individu secara optimal.

Menurut Prayitno (2004:130), konseling merupakan proses pemberian bantuan yang didasarkan pada prosedur wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien. Senada dengan hal tersebut, Tohirin (2007:26) menyatakan bahwa bimbingan dan konseling adalah

Proses bantuan dan pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan untuk melihat dan menemukan masalah sendiri. Atau proses pemberian bantaaun atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseli (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkap masalah konseli sendiri, sehingga konseli mampu melihat masalah sendiri, mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya, dan mampu memecahkan masalah sendiri masalah yang dihadapinya.

Selain definisi dari bimbingan konseling, peranan bimbingan konseling juga merupakan salah satu alasan kuat untuk menjadikannya sebagai alternatif dalam memecahkan masalah tersebut. Salah satu fungsi yang paling penting pada bimbingan dan konseling yakni fungsi pencegahan atau *preventif*. Fungsi pencegahan atau *preventif* berguna untuk mengupayakan terhindarnya individu atau klien dari akibat yang tidak menguntungkan, yakni akibat yang berasal dari hal-hal yang berpotensi sebagai sumber masalah dalam hal ini adalah penyimpangan perilaku seksual. Jadi, dapat disimpulkan dengan adanya bimbingan dan konseling dapat membantu mengentaskan berbagai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan psikologis dan penyakit

mental seseorang termasuk juga dengan permasalahan penyimpangan perilaku seksual.

Dari uraian di atas, maka peneliti berniat untuk meneliti dan akan membahas lebih lanjut mengenai “*studi awal kecenderungan-kecenderungan penyimpangan perilaku seksual LGBT pada remaja (studi deskriptif di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman)*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat beberapa orang siswa laki-laki dan perempuan yang bergaya tidak sesuai dengan fitrahnya, seperti siswa laki-laki yang berbicara kemayu dan berjalan layaknya perempuan, dan sebaliknya.
2. Beberapa siswa di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman terindikasi berperilaku LGBT, pacaran yang berlebihan, onani, dan perilaku seks bebas.
3. Permasalahan penyimpangan perilaku seksual antara lain yaitu 11% remaja telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah.
4. Kasus pembunuhan oleh pasangan *lesbian* dengan rentang usia yang masih remaja yakni usia 19 tahun dan 21 tahun.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan agar penelitian ini lebih terarah, maka masalah yang diteliti dibatasi pada:

1. Kecenderungan-kecenderungan perilaku penyimpangan seksual LGBT pada siswa laki-laki di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman.

2. Kecenderungan-kecenderungan penyimpangan perilaku seksual LGBT pada siswa perempuan di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kecenderungan-kecenderungan penyimpangan perilaku seksual LGBT pada siswa laki-laki di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Bagaimanakah kecenderungan-kecenderungan penyimpangan perilaku seksual LGBT pada siswa perempuan di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kecenderungan-kecenderungan penyimpangan perilaku seksual LGBT pada siswa laki-laki di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan kecenderungan-kecenderungan penyimpangan perilaku seksual LGBT pada siswa perempuan di SMA Negeri X Kabupaten Padang Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

**A. Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan upaya pengenalan kecenderungan penyimpangan perilaku seksual.
- b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyimpangan seksual.

**B. Praktis**

- a. Bagi guru BK, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemberian layanan yang diperlukan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian mengenai upaya menanggulangi dampak dari penyimpangan perilaku seksual.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan guna mengenali kecenderungan-kecenderungan yang mengarah pada penyimpangan perilaku seksual dan memberikan gambaran penanganan yang dapat dilakukan.